Laporan Kinerja Bulanan

BLife Group Syariah Balanced Fund 02

JUNI - 2023

SYARIAH BALANCED FUND IDR

Profil BLife Group Syariah Balanced Fund 02

Tanggal Efektif	1 Maret 2023
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000
AUM	Rp13,805,433,042.2600
Jumlah Unit Beredar	13,557,090.1907 unit
NAB Per Unit (unit)	1,018.3183
Bank Kustodian	Bank Mandiri
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance
Periode Valuasi	Harian

Tujuan Investasi

BLife Group Syariah Balanced Fund 02 Pilihan tepat bagi Peserta Yang Diasuransikan (PYD) yang menginginkan pendapatan optimal dengan risiko sedang.

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Juni, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate di level 5,75%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar 0,14% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 3,52% (YoY), lebih rendah dari bulan Mei 2023. BI menargetkan tingkat inflasi inti Indonesia pada 1H23 di level 3±1% serta IHK kembali ke level 3±1% pada 2H23. Nilai tukar rupiah per tanggal 27 Juni 2023 ditutup dilevel Rp 15.000 atau menguat terhadap dolar US sebesar 0,02% MoM dibandingkan dengan penutupan pada akhir Mei 2023 sebesar Rp 15.003. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Juni juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank sentral US yakni The Fed menahan suku bunga acuan di level 5,25%. Pada FOMC Dot Plot terakhir, terlihat bahwa masih adanya kemungkinan kenaikan 1-2x lagi hingga 5,60%; 2) Tingkat inflasi US pada bulan Mei tercatat 4,00% YoY atau 0,10% MoM; 3) China memangkas suku bunga dasar pinjaman (loan prime rate) untuk pinjaman korporasi sebesar 10 bps dari 3,65% menjadi 3,55%. Sementara suku bunga dasar pinjaman lima tahun untuk harga hipotek dipangkas menjadi 4,20% dari 4,30%. Hal ini dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta tingkat inflasi China yang tergolong masing sangat rendah. Reopening ekonomi China berjalan lebih lambat, sehingga dampaknya belum terlihat signifikan terhadap data ekonomi China terutama yang berkaitan dengan konsumsi serta data ekonomi beberapa negara yang menjadi trading partner China seperti Indonesia; 4) Potensi perlambatan ekonomi dibeberapa negara maju masih terjadi; 5) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia saat ini terkait suku bunga sudah cukup efektif untuk menahan laju inflasi domestik. Sehingga kami melihat bahwa kedepannya BI akan lebih cenderung menahan suku bunga di level saat ini hingga akhir tahun 2023 daripada menaikkan. Bahkan terdapat kecenderungan adanya penurunan yang lebih cepat di akhir tahun 2023. Hal ini tercermin dari pergerakan imbal hasil obligasi Indonesia yang masih cenderung turun pada bulan Juni 2023. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,02% atau -7,86 bps MoM, 6,34% atau -12,75 bps MoM, dan 6,79% atau -5,39 bps MoM (27/06/2023) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 843 triliun (26/06/2023) atau meningkat sebesar 1,60% MoM dan 10,55% YTD (posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp 762 triliun). Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Juni ditutup 6.662 (27/06/2023) atau naik sebesar 0,43% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 16,21 triliun sejak awal tahun.

Indikator	Mar'23	Apr'23	Mei'23	Jun'23
BI Rate / BI 7-Day RR	5,75%	5,75%	5,75%	5,75%
IHSG	6.805	6.916	6.633	6.662
Inflasi (YoY)	4,97%	4,33%	4,00%	0.0352
Rupiah (Last Price)	14.977	14.661	15.003	15.000
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10	6.80%	6.72%	6.47%	6.34%

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Renda | **Sedang** | **Tinggi**

Campuran

Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun		Sejak Peluncuran
BLife Group Syariah Balanced Fund 02	0.47%	1.49%	-	-	-	-	-	-	1.83%
Tolok Ukur	0.60%	1.00%	-	-	-	-	-	-	1.05%

*Tolok Ukur Infovesta Sharia Balanced Fund Index

Grafik Kinerja Portofolio

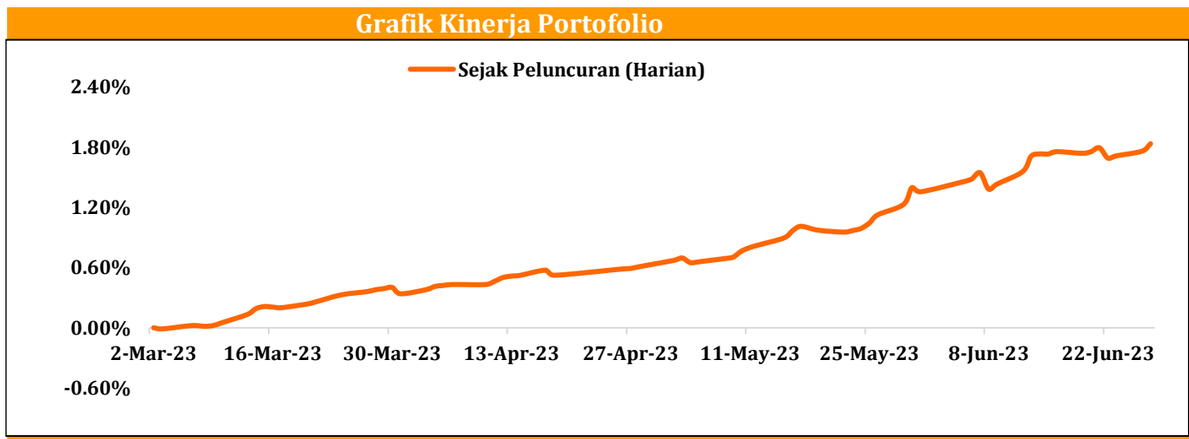

Grafik Kinerja Bulanan

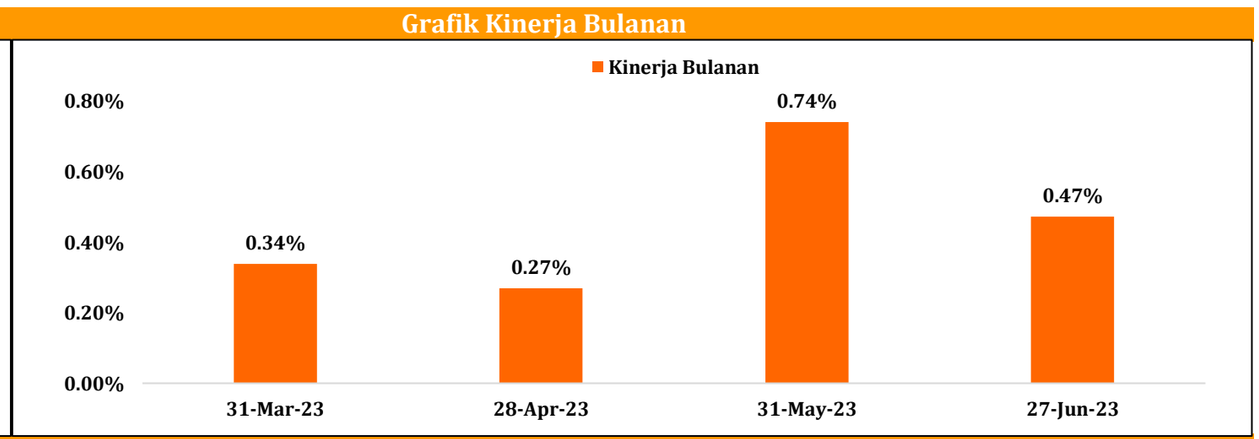

Alokasi Aset

Komposisi Aset

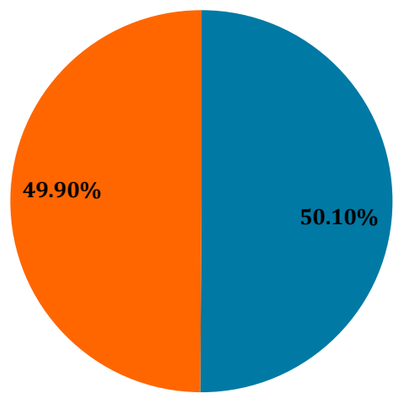

Alokasi Sektor

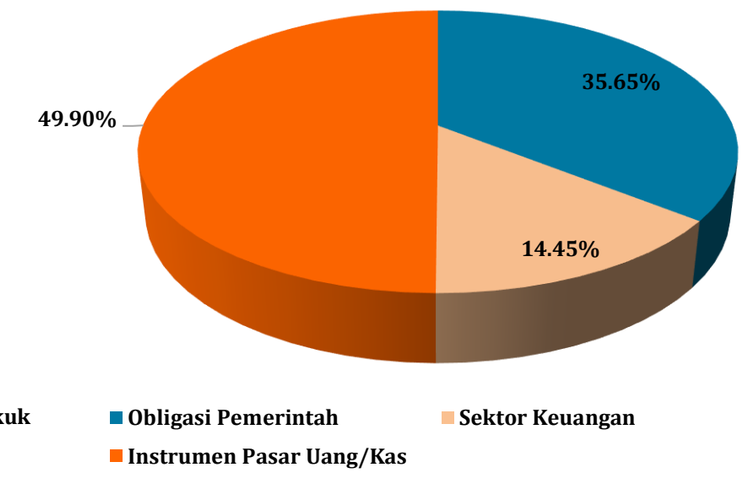

Efek Terbesar (Alphabet)

DEPOSITO - BANK BTN Syariah
OBLIGASI KORPORASI - SUK MUD BKLJT I PEGADAIAN THP II 2020 B
OBLIGASI KORPORASI - SUK MUD BKLJT I PEGADAIAN THP III 2020 B
OBLIGASI KORPORASI - SUK MUD BKLJT I PEGADAIAN THP IV 2021 B
OBLIGASI KORPORASI - SUK MUD BKLJT I PNM THP II 2023 A
OBLIGASI KORPORASI - SUK MUD BKLJT I PNM THP II 2023 B
OBLIGASI PEMERINTAH - SBSN SERI PBS026
OBLIGASI PEMERINTAH - SBSN SERI PBS029
REKSADANA PENDAPATAN TETAP - RD SYA BNI ARDHANI

Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Saham	0%-79%
Instrumen Pendapatan Tetap Syariah/Sukuk	0%-79%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0%-79%

Disclaimer: *Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*